

Membangun Kepemimpinan Berlandaskan Ajaran Buddha: Seminar Buddhayana Leadership untuk Generasi Muda Bangka Belitung

Dedi Kundana^{1*}, Candra Kusuma², Arya Sura Pratama³, Bawana Putra⁴, Rio Apriyanto⁵, Desta Pundarika⁶

¹Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung

²Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung

^{3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung

Abstract

Keywords:

Buddhayana Leadership; Youth Generation; Leadership Skills Improvement

The Buddhayana Leadership seminar, held at Vihara Avalokitesvara Kayu Besi in Bangka, aimed to introduce the concept of leadership based on Buddhist teachings to the young Buddhist generation. This event was attended by 96 participants, consisting of high school and vocational school students from the Bangka Belitung Archipelago Province. The seminar taught the core principles of Buddhayana Leadership, such as wisdom (Panna), ethics (Sila), compassion (Karuna), and self-control (Samadhi), along with their application in daily life. Through the delivery of material and interactive discussions guided by competent speakers, participants successfully understood the importance of compassionate and wise leadership in various aspects of life. Evaluations showed that participants exhibited high enthusiasm and were able to apply these principles in decision-making, emotion management, and social interactions. This event has had a lasting positive impact, with participants feeling more prepared to implement Buddhayana values in their lives. The success of this seminar opens opportunities for similar events to be held periodically, which is expected to strengthen the understanding and practice of Buddhayana Leadership among the young Buddhist generation.

Abstrak

Kata kunci:

Buddhayana Leadership; Generasi Muda; Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan

Seminar Buddhayana Leadership yang diselenggarakan di Vihara Avalokitesvara Kayu Besi, Bangka, bertujuan untuk memperkenalkan konsep kepemimpinan berbasis ajaran Buddha kepada generasi muda Buddhis. Kegiatan ini diikuti oleh 96 peserta, terdiri dari siswa-siswi SMA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seminar ini mengajarkan prinsip-prinsip utama Buddhayana Leadership, seperti kebijaksanaan (Panna), etika (Sila), kasih sayang (Karuna), dan pengendalian diri (Samadhi), serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif yang dipandu oleh narasumber yang berkompeten, peserta berhasil memahami pentingnya kepemimpinan penuh kasih sayang dan kebijaksanaan dalam berbagai aspek kehidupan.

Evaluasi menunjukkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam pengambilan keputusan, pengelolaan emosi, serta interaksi sosial. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan, dengan peserta yang merasa lebih siap untuk menerapkan nilai-nilai Buddhayana dalam kehidupan mereka. Keberhasilan seminar ini membuka peluang untuk melaksanakan kegiatan serupa secara berkala, yang diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan praktik Buddhayana *Leadership* di kalangan generasi muda Buddhis.

Correspondence: *¹dedi-kundana@stiab-jinarakkhita.ac.id

Pendahuluan

Buddhayana *Leadership* adalah konsep kepemimpinan yang berlandaskan ajaran Buddha, yang menekankan kebijaksanaan (*Panna*), etika (*Sila*), kasih sayang (*Karuna*), pengendalian diri (*Samadhi*), serta harmoni dan kesatuan (Nyanabhadra et al., 2025; Darma et al., 2024). Kepemimpinan dalam perspektif Buddhayana tidak hanya bertujuan untuk mengatur atau memimpin orang lain, tetapi juga membimbing diri sendiri dan orang lain dengan penuh welas asih dan kebijaksanaan (Apriyanto et al., 2023; Yusdhika et al., 2023). Seorang pemimpin Buddhis harus mampu menginspirasi dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengedepankan nilai-nilai moral yang kuat (Priono et al., 2024; Shree & Sharma, 2015; Voss, 2016).

Konsep Buddhayana *Leadership* berasal dari tradisi Buddhis yang telah berusia ribuan tahun. Dalam ajaran Buddha, kepemimpinan berakar pada prinsip-prinsip kebijaksanaan, pengendalian diri, dan kasih sayang yang merupakan inti ajaran Dhamma (Ayu et al., 2024; Lestari et al., 2023). Kepemimpinan yang berbasis Buddhis mengajarkan bahwa pemimpin sejati adalah mereka yang tidak hanya mengelola organisasi atau kelompok, tetapi juga membawa kedamaian, harmoni, dan kesejahteraan bagi orang-orang yang dipimpinnya, dengan mengedepankan etika yang mendalam dan welas asih (Yusdhika et al., 2023).

Buddhayana *Leadership* mencakup beberapa aspek penting yang menjadi landasan bagi pemimpin yang efektif. Pertama, *Panna* (kebijaksanaan), yang mengharuskan pemimpin untuk mampu membuat keputusan yang adil dan bijaksana (Priono et al., 2024; Rapiadi et al., 2023). Kedua, *Sila* (etika), yang mengedepankan moralitas dalam setiap tindakan dan Keputusan (Teri et al., 2024; Yusdhika et al., 2023). Ketiga, *Karuna* (kasih

sayang), yang memungkinkan pemimpin untuk memimpin dengan empati dan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain

(Apriyanto et al., 2023; Pramita et al., 2024). Keempat, *Samadhi* (pengendalian diri), yang membantu pemimpin untuk tetap tenang dan fokus dalam menghadapi tantangan (Rapiadi et al., 2023; W. Lestari et al., 2024). Terakhir, harmoni dan kesatuan, yang mengajarkan pentingnya menjaga kedamaian dan solidaritas dalam kelompok atau komunitas (Renaldi et al., 2023; Pramita et al., 2023).

Praktik Buddhayana *Leadership* memberikan berbagai manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat. Di tingkat individu, Buddhayana *Leadership* membantu pengembangan karakter yang kuat, meningkatkan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, serta mengajarkan cara mengelola emosi dengan lebih baik (Yatmiati & Tupari, 2025; Yusdhika et al., 2023). Bagi masyarakat, prinsip-prinsip ini dapat menciptakan pemimpin yang lebih peduli dan bertanggung jawab, yang dapat membimbing komunitas menuju keharmonisan dan kesejahteraan Bersama (Ardiansyah et al., 2025; Priono et al., 2024). Dengan menerapkan Buddhayana *Leadership*, pemimpin mampu memimpin dengan penuh kasih sayang, mengurangi konflik, dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam Masyarakat (Rapiadi et al., 2023; Yatmiati & Tupari, 2025).

Meskipun konsep Buddhayana *Leadership* sangat relevan dalam membentuk pemimpin yang berkualitas, pemahaman terhadap ajaran ini masih menghadapi tantangan, terutama di kalangan generasi muda (Herjanto, 2019; Rapiadi et al., 2024). Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Buddhayana dalam kehidupan mereka (Nyanabhadra et al., 2025; Priono et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang ajaran Buddha dan cara mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari (Apriyanto et al., 2023; Sapardi, 2020). Selain itu, pengaruh budaya modern yang lebih menekankan pada aspek material dan individualisme juga menjadi tantangan dalam mengembangkan pemimpin yang beretika dan berbasis ajaran Buddha (Yatmiati & Tupari, 2025; Yusdhika et al., 2023).

Seminar Buddhayana *Leadership* yang diselenggarakan pada 1 Maret 2025 di Vihara Avalokitesvara, Bangka, bertujuan untuk mengatasi tantangan pemahaman ini dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep kepemimpinan berbasis ajaran Buddha. Tujuan

utama seminar ini adalah untuk membekali generasi muda, khususnya siswa-siswi SMA/SMK di Bangka, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai Buddhayana Leadership, serta keterampilan dalam berbicara di depan umum yang dapat memperkuat kemampuan komunikasi mereka sebagai calon pemimpin masa depan. Diharapkan melalui seminar ini, peserta dapat mengintegrasikan nilai-nilai Buddhayana dalam kehidupan mereka, baik dalam konteks sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Metode Pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian materi mengenai Buddhayana *Leadership* kepada siswa-siswi SMA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan workshop yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep kepemimpinan berbasis ajaran Buddha. Seminar ini menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang kepemimpinan Buddhis, yaitu Dedi Kundana, S.Pd., M.T.I, dengan tema utama "Buddhayana *Leadership*: Kepemimpinan dengan Kasih Sayang dan Kebijaksanaan".

Program kegiatan Seminar Buddhayana *Leadership* ini ditujukan kepada siswa-siswi SMA/SMK kelas 10 hingga 12 se-Bangka. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama antara STIAB Jinarakkhita Lampung, Sekber PMVBI Bangka Belitung, dan Vihara Avalokitesvara Kayu Besi. Kegiatan seminar ini diikuti oleh sekitar 96 peserta yang terdiri dari siswa-siswi sekolah di wilayah Bangka. Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan materi mengenai pengertian Buddhayana *Leadership*, pentingnya nilai-nilai Buddhis dalam kepemimpinan, serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Seminar Buddhayana *Leadership* berlangsung selama satu hari, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2025. Seminar ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan persiapan terkait dengan kehadiran peserta. Rapat koordinasi membahas perlengkapan yang dibutuhkan, serta daftar peserta yang akan diundang. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Sekber PMVBI Bangka Belitung, Ketua Vihara Avalokitesvara Kayu Besi, dan

panitia penyelenggara dari STIAB Jinarakkhita.

2. Penetapan Peserta dan Narasumber

Langkah pertama adalah menetapkan peserta dan narasumber. Setelah rapat koordinasi, diputuskan bahwa seluruh siswa-siswi SMA/SMK di Bangka yang berada dalam kategori kelas 10-12 akan diundang sebagai peserta. Narasumber untuk seminar ini adalah Dedi Kundana, S.Pd., M.T.I yang akan membawakan materi tentang kepemimpinan berbasis ajaran Buddha.

3. Penyiapan Lokasi dan Sarana Prasarana

Seminar *Buddhayana Leadership* ini dilaksanakan di Vihara Avalokitesvara Kayu Besi, yang terletak di Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah. Lokasi ini dipilih karena strategis dan memiliki fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan acara seminar. Panitia juga memastikan semua sarana dan prasarana, seperti audio-visual, tempat duduk, dan materi seminar, telah dipersiapkan dengan baik.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Seminar *Buddhayana Leadership* dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2025. Dalam seminar ini, materi utama yang disampaikan adalah “*Buddhayana Leadership: Kepemimpinan dengan Kasih Sayang dan Kebijakan*” oleh Dedi Kundana, S.Pd., M.T.I. Para peserta diajarkan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip *Buddhayana* dalam kehidupan mereka serta bagaimana menjadi pemimpin yang berempati, bijaksana, dan efektif dalam komunikasi publik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah seluruh kegiatan seminar *Buddhayana Leadership* dilaksanakan dengan lancar, para peserta mengikuti acara dari awal hingga akhir. Setelah penyampaian materi selesai, peserta diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami. Narasumber memberikan ruang untuk diskusi terbuka, di mana para peserta dapat menggali lebih dalam tentang konsep kepemimpinan berbasis ajaran Buddha yang dibahas.

Selain itu, dalam seminar ini juga dilakukan sesi praktik *Mindfulness* secara langsung yang dipandu oleh narasumber. Para peserta, yang

sebagian besar merupakan siswa-siswi SMA/SMK se-Bangka, menunjukkan minat yang tinggi dan aktif berpartisipasi dalam praktik tersebut. Mereka dilatih untuk menyadari dan mengelola perasaan serta pikiran mereka dengan cara yang penuh empati, yang merupakan bagian dari Buddhayana Leadership.

Secara keseluruhan, peserta berhasil memahami materi yang disampaikan oleh narasumber, khususnya tentang prinsip-prinsip Buddhayana Leadership. Lebih dari itu, mereka mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam konteks pribadi maupun dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Para peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menerapkan nilai-nilai Buddhayana dalam kepemimpinan mereka di masa depan.

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat melalui evaluasi yang dilakukan setelah seminar. Tabel-tabel hasil evaluasi berikut menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan menyatakan bahwa mereka memperoleh manfaat yang signifikan dari seminar ini.

Tabel 1. Data Evaluasi Indikator Pengetahuan Buddhayana *Leadership*

No	Kategori	Bobot (Y)	F	Prosentase	F.Y	Y
1	Sangat setuju	5	80	83%	400	
2	Setuju	4	7	7%	28	
3	Ragu-ragu	3	5	5%	15	
4	Tidak setuju	2	4	4%	8	
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	
	Jumlah		96	100%	451	4,69792 94%

Dengan rata-rata 4,69, ini menunjukkan bahwa lebih dari 94% peserta merasa sangat puas dan setuju dengan materi dan kegiatan yang diberikan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, nilai rata-rata ini masuk dalam kategori sangat baik, yang berarti bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif dan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang Buddhayana *Leadership*. Dari tabel 1 di atas 94% peserta memberikan penilaian yang sangat baik, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memenuhi ekspektasi peserta, khususnya dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang Buddhayana *Leadership*.

Tabel 1. Data Evaluasi Indikator Penerapan Buddhayana *Leadership*

No	Kategori	Bobot (Y)	F	Prosentase	F.Y	Y
1	Sangat setuju	5	82	85%	410	
2	Setuju	4	6	6%	24	
3	Ragu-ragu	3	4	4%	12	
4	Tidak setuju	2	4	4%	8	
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	
	Jumlah		96	100%	454	4,73 95%

Dengan rata-rata 4,73, ini menunjukkan bahwa 95% peserta merasa sangat puas dan setuju dengan penerapan Buddhayana *Leadership* dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dalam skala Likert (1 sampai 5), nilai 4,73 lebih mendekati 5, yang berarti penerapan Buddhayana *Leadership* dianggap sangat berhasil. Dari tabel diatas 95% peserta memberikan penilaian yang sangat baik, menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam menerapkan konsep Buddhayana *Leadership* kepada peserta dan memberikan dampak positif dalam kehidupan mereka.

Tabel 2. Data Evaluasi Indikator Dampak Buddhayana *Leadership*

No	Kategori	Bobot (Y)	F	Prosentase	F.Y	Y
1	Sangat setuju	5	78	81%	390	
2	Setuju	4	12	13%	48	
3	Ragu-ragu	3	4	4%	12	
4	Tidak setuju	2	2	2%	4	
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	
	Jumlah		96	100%	454	4,72917 95%

Dengan rata-rata 4,73, ini menunjukkan bahwa 95% peserta merasa sangat puas dan setuju dengan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan ini terkait dengan Dampak Buddhayana *Leadership*. Dalam skala Likert (1 sampai 5), nilai 4,73 sangat mendekati 5, yang berarti dampak yang diberikan oleh kegiatan ini sangat positif. Dari table diatas 95% peserta memberikan penilaian yang sangat baik, menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peserta, baik dalam pengembangan kepemimpinan maupun penerapan nilai Buddhis dalam kehidupan mereka.

Tabel 3. Data Evaluasi Indikator Manfaat Buddhayana *Leadership*

No	Kategori	Bobot (Y)	F	Prosentase	F.Y	Y
1	Sangat setuju	5	80	83%	400	
2	Setuju	4	10	10%	40	
3	Ragu-ragu	3	4	4%	12	
4	Tidak setuju	2	2	2%	4	
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	
	Jumlah		96	100%	456	4,75 95%

Dengan rata-rata 4,75, ini menunjukkan bahwa 95% peserta merasa sangat puas dan setuju dengan manfaat yang diterima dari kegiatan ini terkait dengan Manfaat Buddhayana *Leadership*. Dalam skala *Likert* (1 sampai 5), nilai 4,75 sangat mendekati 5, yang berarti manfaat yang diberikan oleh kegiatan ini sangat baik. Dari tabel diatas 95% peserta memberikan penilaian yang sangat baik, menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam memberikan manfaat yang signifikan terhadap peserta, baik dalam pengembangan kepemimpinan Buddhis maupun dalam menerapkan nilai-nilai Buddhis yang bermanfaat dalam kehidupan mereka.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan Seminar Buddhayana *Leadership* di Vihara Avalokitesvara Kayu Besi, Bangka, berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan evaluasi terhadap 96 peserta, rata-rata menunjukkan antusiasme yang tinggi serta keterlibatan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seminar. Para peserta, yang terdiri dari siswa-siswi SMA/SMK di Bangka, sangat antusias dalam mendalami prinsip-prinsip Buddhayana *Leadership* yang disampaikan dalam seminar.

Dari sisi manfaatnya, peserta berhasil memahami dan mengaplikasikan prinsip *Panna* (kebijaksanaan), *Sila* (etika), dan *Karuna* (kasih sayang) dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka merasa lebih terinspirasi untuk menjadi pemimpin yang lebih bijaksana dan penuh kasih sayang, baik dalam kehidupan pribadi, sekolah, maupun dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Peserta juga mengaplikasikan prinsip *Samadhi* (pengendalian diri) untuk lebih mengelola emosi dan menghadapi tantangan dengan lebih tenang dan rasional.

Dampak positif dari seminar ini terlihat dalam kehidupan peserta sehari-hari, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang lebih

bijaksana dan peningkatan kualitas hubungan sosial mereka. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan nilai-nilai Buddhayana dalam berinteraksi dengan teman-teman dan keluarga, serta dalam kegiatan organisasi yang mereka ikuti. Hal ini menunjukkan bahwa seminar ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya nilai-nilai Buddhayana *Leadership* dalam berbagai aspek kehidupan.

Oleh karena itu, penting bagi generasi muda Buddhis untuk terus memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip Buddhayana *Leadership* dalam kehidupan mereka. Dengan begitu, mereka dapat menjadi pemimpin yang berkarakter kuat, beretika, dan dapat memberikan kontribusi positif dalam komunitas serta masyarakat yang lebih luas.

Narasumber dari seminar ini, Dedi Kundana, S.Pd., M.T.I, berhasil menyampaikan materi secara mendalam dan aplikatif, memberikan inspirasi kepada peserta untuk mengembangkan diri mereka sebagai pemimpin Buddhis yang bijaksana dan penuh kasih sayang.



Gambar 1. Narasumber menyampaikan materi tentang kepemimpinan berbasis ajaran Buddha

Seminar Buddhayana *Leadership* di Vihara Avalokitesvara Kayu Besi tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep kepemimpinan berbasis ajaran Buddha, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Prinsip-prinsip Buddhayana *Leadership* yang diajarkan, seperti kebijaksanaan (*Panna*), etika

(*Sila*), kasih sayang (*Karuna*), dan pengendalian diri (*Samadhi*), telah membantu peserta untuk lebih fokus pada prinsip moral yang kuat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi terhadap 96 peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta keberhasilan dalam mengaplikasikan prinsip *Buddhayana Leadership* di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan yang lebih bijaksana, pengelolaan emosi, serta peningkatan hubungan sosial. Banyak peserta melaporkan peningkatan kualitas interaksi sosial mereka setelah seminar, dengan lebih banyak rasa empati dan perhatian terhadap orang lain, yang menjadi ciri khas dari *Karuna* (kasih sayang) dalam kepemimpinan Buddhis.



Gambar 2. Foto Bersama Seluruh Peserta

Manfaat seminar ini juga memperkuat kohesi sosial di antara peserta dan komunitas Buddhis yang lebih luas. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai *Buddhayana* dan mulai menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka, baik dalam hubungan keluarga, sekolah, maupun organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa seminar ini tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi juga memotivasi perubahan positif yang lebih berkelanjutan.

Keberhasilan seminar ini membuka peluang untuk mengintegrasikan pelatihan *Buddhayana Leadership* ke dalam program rutin di vihara dan komunitas Buddhis. Langkah strategis yang dapat diambil antara lain penyelenggaraan pelatihan lanjutan, penyediaan panduan praktis untuk pengembangan kepemimpinan Buddhis, serta

kolaborasi dengan narasumber ahli untuk mendalami lebih lanjut penerapan prinsip-prinsip Buddhayana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, manfaat dari kegiatan Buddhayana *Leadership* tidak hanya dapat dirasakan secara individual tetapi juga mampu memperkuat solidaritas dan nilai spiritual dalam komunitas Buddhis.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Seminar Buddhayana *Leadership* di Vihara Avalokitesvara Kayu Besi dihadiri oleh 96 peserta, yang menunjukkan tingginya minat dan antusiasme dari generasi muda Buddhis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Melalui penyampaian materi tentang kepemimpinan berbasis ajaran Buddha dan praktik yang dipandu oleh narasumber, peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya nilai-nilai Buddhayana dalam kehidupan sehari-hari. Peserta merasakan manfaat langsung dari kegiatan ini, baik dalam bentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai Buddhayana *Leadership* maupun pengalaman langsung dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut.

Mereka mulai memahami bagaimana menerapkan *Panna* (kebijaksanaan), *Sila* (etika), dan *Karuna* (kasih sayang) dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik dalam berinteraksi dengan orang lain, mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola emosi dan pengambilan keputusan yang lebih bijaksana.

Mengamati minat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta Seminar Buddhayana *Leadership*, kami mengusulkan agar kegiatan serupa dapat diadakan kembali pada kesempatan mendatang. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan praktik umat Buddha, khususnya generasi muda, tentang kepemimpinan berbasis ajaran Buddha. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan spiritual umat Buddha, tetapi juga membentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang bijaksana, beretika, dan penuh kasih sayang.

Daftar Pustaka

Ardiansyah, A. A., Astuti, D., & Dewi, M. R. (2025). Tanggung Jawab Sosial serta Kemanusiaan Masyarakat Buddhis. *Dharma Acariya*

- Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 01–10.
<https://doi.org/10.47861/jdan.v3i1.1498>
- Apriyanto, R., Anjani, D., Burmansah, B., & Tupari, T. (2023). Buddhayana: Memahami Peran Ashin Jinarakkhita dalam Pengembangan Spiritual Umat Buddha. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.60046/jgsb.v1i1.39>
- Ayu, S., Gusnadi, G., Anjani, D., Sutawan, K., & Pramono, E. (2024). Pengaruh Penerapan Sigalovada Sutta Terhadap Kebahagiaan dan Keharmonisan Keluarga Melalui Tujuan Hidup Perumah Tangga Sebagai Mediasi. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 2(2), 31–52.
<https://doi.org/10.60046/jgsb.v2i2.128>
- Darma, W., Suyatno, T., & Siswoyo, E. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Penguatan Keyakinan (Sradha) Umat Buddha Di Desa Tanjung Kabupaten Jepara. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(4), 75–90.
<https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i4.3751>
- Herjanto, A. S. (2019). Masalah Kurangnya Pemimpin Buddhis Berskala Nasional di Indonesia Saat Ini – Suatu Penelitian Faktual Atas Para Pemuda Dan Pemudi Buddhis Pada Beberapa Vihara dan Perguruan Tinggi di Jakarta dan Sekitarnya. *Dhammavicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.47861/dv.v3i1.6>
- Lestari, T., Nadia, N., Andriyaningsih, A., Sumarwan, E., & Sutiyono, S. (2023). Buddhayana: Tradisi Agama Buddha Yang Membawa Kesatuan Dalam Kebhinekaan Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 1(1), 10–16.
<https://doi.org/10.60046/jgsb.v1i1.35>
- Lestari, W., Sutiyono, S., Kasrah, R., Kundana, D., & Seneru, W. (2024). Menyelami Wawasan Buddhayana dalam Kehidupan Masyarakat Modern: Transformasi dan Tantangan. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 2(1), 28–36.
<https://doi.org/10.60046/jgsb.v2i1.98>
- Nyanabhadra, P. T., Sutawan, K., Susanto, S., & Tang, T. B. (2025). The Future Buddhist Education Development in Indonesia: Reconstruction of Buddhism Views and Advocating for the Buddhayāna Spirit Movement to Integrate into Indonesian Buddhist Education. *Kajian & Reviu Jinarakkhita: Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 3(1), 1–20.
- Pramita, I., Saputri, V. A. M., Dharmatanna, S., Seneru, W., Gautama, S. A., Burmansah, B., & Julianti, M. (2024). Mindfulness in Communication, Tolerance, and Harmony in Buddhist Community

- Living: A Study of Religious Moderation on Education and Communication. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 8(2), 173.
<https://doi.org/10.20961/ijsascs.v8i2.95133>
- Pramita, I., Setiawan, A., Yanti, P., & Burmansah. (2023). Analisis Kerukunan Sesama Umat Beragama Buddha Berbeda Mazhab Di Provinsi Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2021), 4975–4982.
- Priono, P., Yudhawati, I., Dwi Kardana, H., & Pujayanti, V. (2024). Pemuda Buddhayana: Membangun Karakter dan Kepemimpinan Buddha Melalui Aksi Sosial. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 2(1), 37–42.
<https://doi.org/10.60046/jgsb.v2i1.96>
- Rapiadi, R., Wibawa, R., Yudhawati, I., Widiyanto, W., & Adi gautama, S. (2023). Role of Spiritual Leaders in Building Socio-Cultural Communication Networks in the Buddhayana Community of Lampung Province. *Journal of Communication, Religious, and Social Sciences (JoCRSS)*, 1(2), 55–72.
<https://doi.org/10.60046/jocrss.v1i2.42>
- Rapiadi, Seneru, W., Saputri, V. A. M., Panna, & Kristianto, A. (2024). Memperkuat Identitas Generasi Buddhis Yang Unggul Berlandaskan Nilai-Nilai Buddhayana (Buddhis Camp Pemuda Buddhayana Seprovinsi Ntb). *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 46–53.
<https://doi.org/10.51878/community.v3i2.2726>
- Renaldi, D., Sembiring, D. B., Wartini, S., Sura Pratama, A., & Susanto, S. (2023). Nilai Pluralisme Buddhayana Di Indonesia: Merajut Harmoni dalam Keanekaragaman Masyarakat Buddha. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.60046/jgsb.v1i1.38>
- Sapardi, S. (2020). Pendidikan dalam Keluarga Berbasis Etika Buddha. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 141–158.
<https://doi.org/10.18326/infsl3.v14i1.141-158>
- Shree, S., & Sharma, L. (2015). The Eightfold Path of Buddhism for an Effective & Credible Leadership. *Purushartha: A Journal of Management Ethics and Spirituality*, 7(1).
<http://www.inflibnet.ac.in/ojs/index.php/PS/article/view/2896>
- Teri, I. P. L., Satyawati, W., Ardianto, H., Nagatirtha, P., & Meyliana, H. (2024). Nilai-Nilai Buddhayana dalam Membentuk Budaya Organisasi yang Berkelanjutan. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 2(1), 10–19.

<https://doi.org/10.60046/jgsb.v2i1.95>

Yatmiati, Y., & Tupari, T. (2025). Inklusivisme dalam Kotbah Buddha dan Implikasinya bagi Masyarakat Modern. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 3(1), 31–48.

<https://doi.org/10.60046/jgsb.v3i1.101>

Yusdhika, A. W. H., Putri, A. M., Ardianto, H., Suryanadi, J., & Taridi, T. (2023). Transformasi Organisasi Keagamaan Melalui Nilai-Nilai Buddhayana: Studi Organisasi Majelis Buddhayana Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Reviu Jinarakkhita Jurnal Gerakan Semangat Buddhayana (JGSB)*, 1(1), 31–41.

<https://doi.org/10.60046/jgsb.v1i1.40>

Voss, T. (2016). *King Asoka as a Role Model of Buddhist Leadership*. June, 1–17.

<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2648.0241>